

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penilaian saham dikenal adanya tiga jenis nilai yaitu nilai buku, nilai pasar, dan nilai intrinsik. Nilai Buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten). Nilai Pasar adalah nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar. Sedangkan nilai intrinsik atau dikenal sebagai nilai teoritis adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi (Eduardus, 2010 : 301).

Keadaan perekonomian dunia yang mengalami ketidakstabilan pada periode tahun 2008-2009 menjadi sebuah fenomena yang sangat luar biasa sehingga berdampak kepada terjadinya krisis global yang pada akhirnya menjadi ancaman terhadap dunia usaha dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Dampak krisis global ini sangat dirasakan oleh perusahaan-perusahaan lokal dikarenakan menurunnya daya beli masyarakat yang berimbas kepada menurunnya pendapatan perusahaan dari hasil penjualan barang produksinya.

Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham. Aktiva bersih sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Earnings dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan serta memberikan informasi yang berkaitan dengan kewajiban manajemen atas

tanggung jawabnya dalam pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya. Laba memiliki potensi informasi yang sangat penting bagi pihak eksternal dan internal perusahaan. Ukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan laba akuntansi dan total arus kas diyakini investor mampu secara baik menggambarkan kondisi ekonomi serta menyediakan jasa bagi peramalan aliran kas masa depan suatu saham yang biasa diukur dengan menggunakan harga atau *return* saham. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Linda dan Fasly, 2005) yang menyatakan bahwa dengan pengujian secara simultan diperoleh hasil informasi, laba akuntansi, nilai buku dan total arus kas merupakan nilai yang relevan bagi investor dimana variabel-variabel tersebut digunakan sebagai dasar ekspektasi investor dimasa mendatang

Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi keuangan yang dapat digunakan dalam pemenuhan kebutuhan informasi bagi beberapa pihak intern maupun ekstern perusahaan untuk menilai kerja perusahaan. Informasi ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Tujuan utama dari pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan bagi investor, kreditur dan pengguna lainnya.

Return adalah tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor pada setiap transaksi investasi. Semakin tinggi tingkat resiko yang dihadapi semakin tinggi tingkat *return* yang diharapkan. Ketika, nilai buku dan nilai pasar, permintaan dan penawaran pasar menjadi tidak mencerminkan informasi yang ada. Para pelaku pasar melakukan permintaan dan penawaran dengan melihat nilai buku dan nilai pasar. Namun, karena terjadi perbedaan antara nilai buku dan nilai

pasar sehingga informasi akuntansi yang diperoleh para pelaku pasar kurang relevan.

Ketika terjadi krisis global tersebut membuat para investor melakukan penilaian saham yang sangat teliti. Investor tidak ingin penanaman modal yang dilakukannya memperoleh tingkat return yang rendah, karena pada waktu terjadi krisis global pada pertengahan 2008 hingga awal 2009 banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan sehingga berdampak pada harga saham di pasar modal.

Perusahaan *food and beverage* digunakan dalam penelitian ini, karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang produknya sering digunakan oleh orang banyak dan mampu bertahan dalam kondisi kebijakan model apapun sehingga seburuk apapun kebijakan yang dibuat hampir pasti produk perusahaan ini tetap dibeli dan diminati oleh konsumen. Jadi, bisa dikatakan bahwa produk tersebut sangat dibutuhkan oleh konsumen. Apabila kegiatan produksi tersebut tersendat beberapa waktu maka hal tersebut dianggap bad news bagi perusahaan karena proses produksinya memerlukan waktu yang relatif cepat. Untuk itu perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat tetap berkembang dan bertahan, salah satu usaha untuk memperkuat faktor internalnya adalah dengan mengelola struktur modal dengan baik.

Kondisi perusahaan *food and beverage* mengalami ketidakstabilan sehingga menyebabkan fluktuasi harga dan dalam tampilan laporan keuangan yang dipublikasikan tampak adanya perubahan laba perusahaan yang mengalami fluktuasi tajam. Penyebab masalah yang terjadi tersebut diduga karena ekuitas yang dimiliki oleh *food and beverage* kurang stabil, sehingga menyebabkan kurangnya sumber

daya untuk membiayai usahanya. Hal tersebut menjadi suatu alat ukur para investor untuk mempertimbangkan investasi yang akan dilakukannya.

Berdasarkan pokok penelitian diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan topik ”Pengaruh Nilai pasar, Nilai buku dan *Earnings* terhadap *Return* yang diterima oleh pemegang saham”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penelitian – penelitian lebih lanjut terkait dengan studi relevansi nilai informasi keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini :

Apakah terdapat pengaruh nilai pasar, nilai buku dan earning terhadap return dalam yang di terima oleh pemegang saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh nilai pasar, nilai buku dan earnings terhadap return dalam yang di terima oleh pemegang saham

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi investor

Dapat memberikan referensi dan masukan terhadap investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasinya, sehingga investor mendapatkan return yang diharapkan dalam investasi yang dilakukakannya.

2. Bagi perusahaan

Dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menciptakan iklim bisnis yang memungkinkan bagi semua pihak yang berkepentingan, agar bisa menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan

3. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan sesuai topik dan sebagai salah satu sarana untuk menerapkan ilmu dan teori-teori yang di dapat selama studi. Berguna untuk peneliti agar mengetahui ruang lingkup yang lebih luas tentang topik yang dibahas sebagai tambahan wawasan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Bab I menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : Bab II menjelaskan tentang penelitian tedahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian

BAB III : Bab III menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel serta tehnik analisis data

BAB IV : Bab IV menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan

BAB V : Bab V menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran